

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran yang diberikan dan dikembangkan untuk anak usia dini (AUD) bertujuan untuk meningkatkan perkembangan bahasa, perkembangan fisik-motorik, intelektual atau kognitif, moral, sosial, emosi, kreativitas, dan kemampuan berbicara anak (Masitoh, 2017). Proses psikologi yang berkaitan dengan bagaimana seseorang mempelajari dan memikirkan lingkungannya dikenal sebagai aspek perkembangan kognitif. Menurut Piaget (dalam Lestari, 2014) semua anak mengalami pola perkembangan kognitif yang sama. Perkembangan sensori-motor dimulai pada usia 0-2 tahun, pra-operasi pada usia 2-7 tahun, operasional konkret pada usia 7-11 tahun, dan operasional formal pada usia 11 tahun ke atas. Sementara itu, perkembangan kognitif AUD berada pada tahap pra-operasi. Mengetahui konsep dan lambang bilangan, membilang, membandingkan, mengurutkan, mengetahui operasi bilangan, dan menghitung mundur membantu mereka mengembangkan aspek kognitif mereka.

Pada usia 3 hingga 4 tahun, anak-anak mulai mengenali simbol dan menunjukkan proses berpikir yang lebih jelas daripada tahap sebelumnya. Ini dikenal sebagai fase praoperasional (Suyanto, 2005: 53). Aspek kognitif memengaruhi proses berpikir ini. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 mengatur kemampuan kognitif anak usia 3-4 tahun, khususnya kemampuan membilang. Ini mencakup kemampuan

dasar anak untuk mengenal keaksaraan awal melalui bermain dan pembelajaran, dengan indikator pencapaian anak yang dapat membilang dari 1-10. Menurut Rahmasari (2018)

Dari 7 anak usia 3-4 tahun yang telah diobservasi di KB Umi Maryam Botekan, terdapat enam anak masih kurang mampu dalam kemampuan membilangnya. Salah satu cara yang dapat ditempuh dalam memecahkan masalah rendahnya pengenalan bilangan dan kesulitan berhitung angka 1-10 pada anak KB Umi Maryam Botekan adalah dengan menggunakan metode bernyanyi. Dengan menggunakan metode ini diharapkan kemampuan anak dalam berhitung dan mengenal angka 1-10 dapat ditingkatkan. Alasan peneliti menggunakan metode bernyanyi karena bernyanyi adalah kegiatan yang sangat menyenangkan dan sangat disukai anak. Peneliti berharap dengan bernyanyi maka pembelajaran akan mudah diserap dan diingat anak karena melakukannya dengan menyenangkan.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penerapan upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka dengan metode bernyanyi lagu simbol-simbol angka pada anak kelompok Ar Rohman usia 3-4 tahun di KB Umi Maryam Botekan, Ulujami, Pemalang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Apakah dengan metode bernyanyi lagu simbol-simbol angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak kelompok Ar-Rohman usia 3-4 tahun di KB Umi Maryam Botekan, Ulujami, Pemalang ?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan metode bernyanyi lagu simbol-simbol angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak kelompok Ar-Rohman usia 3-4 tahun di KB Umi Maryam Botekan, Ulujami, Pemalang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi anak

Pembelajaran dengan metode bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal dan mempermudah anak untuk mengenal lambang angka.

b. Bagi pendidik

Menambah kreativitas pendidik dalam meningkatkan pembelajaran kepada anak. Membantu mempermudah pendidik untuk menyampaikan materi dengan menyenangkan.

c. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada kepala KB tentang penerapan metode pengembangan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di lembaganya serta memberikan masukan atau dijadikan bahan rujukan untuk membuat program pengembangan kompetensi kepala sekolah dan pendidik.

d. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung tentang penerapan metode pembelajaran dengan bernyanyi. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam menganalisis masalah-masalah yang ada.

e. Bagi peneliti lain

Mendapatkan teori tentang peningkatan kemampuan mengenal angka dengan metode bernyanyi lagu nama-nama angka sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan untuk penelitian selanjutnya.

